

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa netizen dalam memaknai pemberitaan mengenai kehadiran Jokowi dan Prabowo pada pernikahan Atta dan Aurel di postingan akun Twitter @KemensegRI para netizen memiliki penerimaan dengan kategori pada posisi dominant hegemonic position, negotiated position, dan oppositional position. Dengan adanya pemberitaan tersebut terdapat perbedaan penerimaan dari para netizen yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman yang berbeda-beda.

Netizen Twitter pada posisi dominant hegemonic position memiliki arti menerima bahwa akun Twitter @KemensegRI memposting mengenai Jokowi dan Prabowo pada pernikahan Atta dan Aurel, para netizen memberikan pernyataan bahwa pada pernikahan Atta dan Aurel pernikahan sudah menerapkan protokol kesehatan yang ketat di saat pandemi Covid-19 jadi sudah dipastikan aman.

Selanjutnya netizen pada posisi negotiated code memiliki arti bahwa Bahwa akun Twitter @KemensegRI memposting pernikahan Atta dan Aurel merupakan hal yang sangat wajar. Akun Twitter tersebut memposting foto untuk menjadi kenangan atas pernikahan Atta dan Aurel. Di pernikahan tersebut sudah mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Hal tersebut merupakan hal yang sangat lumrah dan tidak perlu untuk dibesar-besarkan. Namun, jika Presiden Jokowi ingin menghadiri suatu pernikahan di saat pandemi Covid-19 tidak perlu untuk di posting

di media manapun termasuk akun Twitter @KemensegRI karena akan membuat pemberitaan yang kontroversi dikalangan netizen.

Sementara itu pada posisi *oppositional position* memiliki arti terdapat penolakan dari para netizen. Bahwa postingan akun Twitter @KemensegRI merupakan hal yang tidak wajar. Dengan adanya postingan di Twitter @KemensegRI memberikan contoh yang tidak baik dikalangan masyarakat karena merupakan postingan yang tidak penting mengenai suatu pernikahan. Begitu juga Atta dan Aurel yang mengundang Jokowi dan Prabowo ke pernikahannya karena kedua pasangan ini berkecimbung di dunia maya yang seharusnya juga sama-sama memberikan contoh yang baik untuk para fansnya maupun masyarakat apalagi di masa pandemi Covid-19 pemberitaan mengenai postingan tersebut tidak ada urusannya dengan Negara.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menolak dan kurang setuju terhadap kehadiran Jokowi dan Prabowo pada pernikahan Atta dan Aurel yang diposting di akun Twitter @KemensegRI sangat besar penolakannya. Banyak yang tidak setuju dengan dengan pendapatnya masing-masing dan ada yang tengah-tengah. Oleh karena itu diharapkan penelitian dari peneliti ini dapat dijadikan referensi dan juga bisa dijadikan sebagai data pendukung untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Selain itu untuk peneliti selanjutnya memperluas lingkup tidak hanya fokus kepada netizen tapi lebih luas lagi.